

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI 1 PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**



Oleh :

NI KADEK WISMA ASTITI
NIM.P07120121066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI 1 PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

NI KADEK WISMA ASTITI

NIM. P07120121066

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI 1 PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**



Diajukan Oleh :

NI KADEK WISMA ASTITI

NIM. P07120121066

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping :

I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
SOSIALISASI SESI 1 PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH
SAKIT JIWA PROVINSI BALI**






Diajukan Oleh :

NI KADEK WISMA ASTITI
NIM. P07120121066

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 28 MEI 2024**

TIM PENGUJI :

1. I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.Ns.,M.Kes (Ketua) 
NIP : 196502251986031002
2. NLG Ari Kresna Dewi, S.Kep.,Ners.,M.Kep (Anggota 1) 
NIP. 198310182006042001
3. Dra. I Dewa Ayu Ketut Surinati.,S.Kep.,Ners.M.Kes (Anggota II) 
NIP. 196412311985032010

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Wisma Astiti
NIM : P07120121066
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Br. Songlandak, Desa Pengiangan,
Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 28 Mei 2024



Ni Kadek Wisma Astiti
NIM. P07120121066

**IMPLEMENTATION OF ACTIVITY THERAPY SOCIALIZATION GROUP
SESSION 1 FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS WITH SOCIAL ISOLATION
AT THE BALI PROVINCE MENTAL HOSPITAL**

ABSTRACT

Schizophrenia is a psychotic disorder that affects various individual functions, including the process of thinking, communicating, feeling and expressing emotions. Schizophrenia can cause various disorders, one of which is social isolation. Social isolation is the inability to build close, warm, open, and interdependent relationships with other people. The aim of this research is to implement socialization group activity therapy session 1 in schizophrenic patients with social isolation at the Bali Provincial Mental Hospital in 2024. The type of case study in this research is a descriptive case study with an in-depth case study design. The results of the assessment carried out through anamnesis and observation of five subjects found signs and symptoms of social isolation and a nursing diagnosis was formulated, namely social isolation. The nursing plan given to social isolation research subjects was socialization group activity therapy session 1. The implementation given to the five subjects was carried out in accordance with the planned intervention, namely the provision of socialization group activity therapy session 1. The evaluation results obtained showed that socialization group activity therapy session 1 can overcome social isolation in schizophrenia patients. The conclusion obtained based on the research conducted is that there is a match between the researcher's findings, the findings of other researchers and existing theories from assessment to evaluation.

Keywords: *Schizophrenia, Social isolation, TAKS session 1.*

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI SESI 1 PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN ISOLASI SOSIAL DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI BALI

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan psikotik yang mempengaruhi berbagai fungsi individu, termasuk proses berpikir, berkomunikasi, dan mengekspresikan emosi. Skizofrenia dapat mengakibatkan gangguan berbagai hal, satu diantaranya adalah isolasi sosial. Isolasi sosial adalah ketidakmampuan untuk membina hubungan yang erat, hangat, terbuka, dan interdependen dengan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali tahun 2024. Studi kasus pada penelitian ini yaitu jenis studi kasus deskriptif dengan rancangan studi kasus mendalam. Hasil pengkajian yang dilakukan melalui anamnesa dan observasi terhadap lima subjek ditemukan tanda dan gejala isolasi sosial dan dirumuskan diagnosis keperawatan yaitu isolasi sosial. Rencana keperawatan yang diberikan pada subyek penelitian isolasi sosial yaitu terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1. Implementasi yang diberikan pada kelima subjek dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1. Hasil evaluasi yang didapatkan menunjukkan terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 dapat mengatasi isolasi sosial pada pasien skizofrenia. Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu terdapat kesesuaian antara temuan peneliti, temuan peneliti lain dan teori yang ada dari pengkajian sampai evaluasi.

Kata Kunci : Skizofrenia, Isolasi sosial, TAKS sesi 1.

RINGKASAN PENELITIAN

Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi
Sesi 1 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial
Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

Oleh : Ni Kadek Wisma Astiti (NIM. P07120121066)

Skizofrenia merupakan gangguan psikotik yang mempengaruhi berbagai fungsi individu, termasuk proses berpikir, berkomunikasi, merasakan dan mengekspresikan emosi. Skizofrenia dapat mengakibatkan gangguan berbagai hal, satu diantaranya adalah isolasi sosial. Berdasarkan data WHO tercatat jumlah pasien skizofrenia sekitar 24 juta orang di seluruh dunia. Di provinsi Bali pada tahun 2022 jumlah pasien skizofrenia yaitu 7.780 orang.

Isolasi sosial jika tidak segera ditangani maka akan menimbulkan berbagai masalah seperti semakin terpuruk dengan kondisinya terhadap perilaku dan penampilan sehingga kurangnya perawatan diri (defisit perawatan diri). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi isolasi sosial yaitu dengan berbagai hal misalnya terapi generalis, terapi kognitif, terapi aktivitas kelompok sosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 untuk mengatasi isolasi sosial pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus mendalam dan menggunakan teknik pengumpulan data anamnesis dan observasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah implementasi terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial. Jumlah subyek yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5 subyek. Hasil studi kasus pada subyek penelitian menunjukkan pengkajian Data Subyektif yang ditemukan subyek mengatakan "saya hanya ingin sendiri, saya tidak suka di tempat yang ramai, saya merasa tidak mempunyai tujuan yang jelas". Data Obyektif subyek tampak menarik diri, menolak berinteraksi dengan orang lain, tidak ada kontak mata saat diajak berbicara, afek subyek datar, afek sedih dan subyek tampak tidak bergairah/ lesu.

Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada subyek penelitian yaitu isolasi sosial. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada semua subyek penelitian adalah implementasi terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1, Implementasi yang dilakukan pada semua subyek penelitian sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1. Implementasi dilakukan pada semua subyek yaitu tanggal 02 April 2024 dan dilakukan satu kali 20 menit. Hasil evaluasi yang diperoleh pada semua subyek penelitian setelah diberikan asuhan keperawatan yaitu subyek mampu menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, asal serta hobi, subyek mampu mempertahankan kontak mata, duduk tegak, menggunakan bahasa tubuh yang sesuai dan mampu mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa data pengkajian setiap subyek penelitian memiliki tanda gejala yang berbeda disebabkan oleh respon dari setiap individu berbeda-beda. Diagnosa keperawatan pada kelima subyek penelitian yaitu isolasi sosial yang didukung oleh data subyektif dan data objektif. Prosedur terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1 yang direncanakan oleh peneliti sesuai dengan teori yang ada dan hasil temuan dari peneliti lain. Implementasi pada kelima subyek penelitian sudah sesuai dengan teori pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi sesi 1. Evaluasi pada kelima subyek penelitian didapatkan hasil masalah keperawatan isolasi sosial dapat teratasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali” tepat pada waktu dan sesuai dengan harapan. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu karena adanya dukungan, bimbingan, fasilitas serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menyusun karya tulis ilmiah ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan D-III Jurusan Keperawatan.
3. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.Ns.M.Kep, selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ, selaku Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali yang telah memberikan ijin dalam melakukan studi penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.

5. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan serta arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan serta arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sehingga peneliti dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan baik dan sesuai dengan harapan.
8. I Wayan Alep dan Ni Nyoman Suastini selaku orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moral, spiritual, finansial ataupun material.
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, 28 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Studi Kasus	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

A.	Konsep Asuhan Keperawatan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1..6	
1.	Pengkajian	6
2.	Diagnosis Keperawatan	8
3.	Intervensi Keperawatan	9
4.	Implementasi Keperawatan	9
5.	Evaluasi Keperawatan	9
B.	Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1	10
1.	Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1	10
a.	Pengertian	10
b.	Jenis Terapi Aktivitas Kelompok	11
c.	Komponen Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi.....	11
d.	Tujuan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi	13
e.	Indikasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi.....	14
C.	Konsep Dasar Skizofrenia.....	14
1.	Pengertian	14
2.	Etiologi	15
3.	Tanda dan gejala.....	17
4.	Klasifikasi.....	19
5.	Komplikasi	20
D.	Konsep Isolasi Sosial	20
1.	Pengertian	20
2.	Rentang Respon.....	21
3.	Etiologi	23
4.	Tanda dan Gejala.....	24

5. Dampak	26
6. Penatalaksanaan.....	27

BAB III METODEDE STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus	28
B. Subjek Studi Kasus	28
C. Fokus Studi Kasus.....	29
D. Definisi Operasional.....	29
E. Instrument Studi Kasus	30
F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	31
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	34
I. Analisis dan Penyajian Data	34
J. Etika Studi Kasus	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus	36
1. Pengkajian Keperawatan	36
2. Diagnosis keperawatan.....	39
3. Intervensi keperawatan.....	39
4. Implementasi Keperawatan	44
5. Evaluasi Keperawatan	48
B. Pembahasan.....	51
1. Pengkajian Keperawatan	51
2. Diagnosis Keperawatan	53
3. Intervensi Keperawatan	53

4. Implementasi Keperawatan	55
5. Evaluasi Keperawatan	56
C. Keterbatasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	59
1. Pengkajian Keperawatan	59
2. Diagnosis Keperawatan	59
3. Intervensi Keperawatan	60
4. Implementasi Keperawatan	60
5. Evaluasi Keperawatan	60
B. Saran.....	61
1. Bagi tempat penelitian.....	61
2. Bagi peneliti selanjutnya	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Isolasi Sosial	24
Tabel 2 Definisi Operasional	29
Table 3 Intervensi Keperawatan.....	40
Table 4 Implementasi Keperawatan.....	45
Table 5 Respon Subyek Penelitian.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Isolasi Sosial	21
Gambar 2 Pohon Masalah Pada Subyek Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	65
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya	66
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Subyek Penelitian	67
Lampiran 4 Surat Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian.....	68
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent).....	73
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP).....	77
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	80
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 9 Surat Persetujuan Etik	88
Lampiran 10 Validasi bimbingan.....	89
Lampiran 11 Hasil Turnitin	90
Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administras.....	92
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	93